

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN**



**PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN
DI NAGARI LABUAH PANJANG KECAMATAN X KOTO DIATAS
KABUPATEN SOLOK PROPINSI SUMATERA BARAT**

TAHUN KE 1 DARI RENCANA 3 TAHUN

**KETUA TIM PENGABDIAN
DR. DESNA AROMATICA, M.AP NIDN. 0016128101**

**ANGGOTA
WEWEN KUSUMI RAHAYU, S.AP, M.SI NIDN.0014058601
DIEGO, S.IKOM, M.IKOM NIDN.1002078403
Drs. YOSERIZAL, M.SI NIDN.0025086013
AZRA ARYA LESWARA NIM. 1910841023
NAUFAL AZMII'CHAN NIM.1710843006**

**UNIVERSITAS ANDALAS
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Membantu Nagari Membangun :
Mewujudkan *Good Village Governance* Melalui Pendekatan Kelembagaan

Pelaksana
Nama : Dr. Desna Aromatica, M.AP
NIDN : 0016128101
Jabatan/Golongan : Lektor/ III.C
Program Studi : Administrasi Publik
Nomor HP : 085376536841
Alamat email : desnaaromatica@gmail.com

Anggota (1)
Nama lengkap : Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si
NIDN : 0014058601
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Anggota (2)
Nama lengkap : Drs. Yoserizal, M.Si
NIDN : 0025086013
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

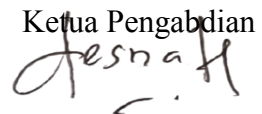
Anggota (3)
Nama Lengkap : Diego S.Ikom, M.Ikom
NIDN : 1002078403
Universitas : Universitas Andalas

Institusi Mitra
Nama Institusi Mitra : Pemerintah Nagari Labuah Panjang
Alamat : Jl. Lingkar Nagari Labuah Panjang
Penanggung jawab : Wali Nagari

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun berjalan : Rp.30.000.000,-

Padang, 20 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat

Ketua Pengabdian


Dr.Ing.Ir. Uyung Gatot Syafrawi Dinata, M.T
NIP. 196607091992031003

Dr. Desna Aromatica, M.AP
NIP. 198112162005012001

RINGKASAN

Tema kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Mewujudkan Good Village Governance Melalui Pendekatan penataan Kelembagaan pada Pemerintahan Nagari Labuah Panjang Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok. Nagari Labuah Panjang berdiri pada Tahun 2002 melalui Keputusan Bupati nomor 35/BUP-2002 Tentang Pengukuhan Nagari Labuah Panjang Kecamatan X Koto Diatas. Tercatat sejak Tahun 2016, Nagari Labuah Panjang berada pada level Indek Desa Membangun (IDM) yaitu pada level nagari sangat tertinggal. Selanjutnya pada Tahun 2019 sampai Tahun 2020, Nagari Labuah Panjang mengalami kenaikan IDM yaitu mencapai level Nagari Tertinggal. Sampai tahun 2020 status IDM Nagari masih berada dilevel tertinggal.

Lambatnya perkembangan Nagari Labuah Panjang disebabkan oleh tidak seimbangnya antara motivasi yang tinggi dari aparatur pemerintah nagari dengan pengembangan kapabilitas mereka dalam menyelenggarakan pemerintahan. Kapabilitas yang rendah ini meliputi kemampuan mengenali, menggali dan mengoptimalkan kapasitas yang mereka miliki berupa sumberdaya, infrastruktur, dan lingkungan. Kapabilitas yang baik merupakan modal dalam mewujudkan Good Village Governance yang meliputi Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas dan Koordinasi terutama dalam menyusun arah perencanaan pembangunan yang mengarah pada pembangunan indikator Indeks Desa Membangun, yaitu aspek Ketahanan Sosial, Ketahanan ekonomi dan ketahanan ekologis. Hal ini menyebabkan Nagari Labuah Panjang sangat memerlukan pendampingan dalam meningkatkan Indeks Desa Membangunnya melalui pendekatan penataan kelembagaannya dengan menerapkan prinsip good village governance.

Lambatnya perkembangan nagari ini karena minimnya kegiatan pendampingan yang dilakukan di Nagari, padahal SDM pemerintah nagari cukup memadai dan terdiri dari pegawai dengan usia yang relatif masih muda yang memiliki semangat kerja yang tinggi. Sayangnya nagari ini jarang dijadikan mitra dalam pengembangan kelembagaannya. Lokasi Nagari ini relatif mudah dijangkau oleh kendaraan roda 4 dan hanya berjarak sekitar 76 km dari Universitas Andalas. Untuk itu perlu dukungan dari berbagai pihak terutama perguruan tinggi melalui penataan Pemerintahan secara kelembagaan agar dihasilkan pemerintahan yang mampu merencanakan, mengorganisasikan sumberdayanya, menggerakkan seluruh kapasitas yang dimilikinya menjadi berdaya dan mengawasi dirinya sendiri dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan pada masyarakat Nagari sehingga terwujud Good Village Governance.

Solusi yang direncanakan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tim pengabdian akan melakukan pendampingan melalui sosialisasi, pelatihan dan penyusunan penataan kelembagaan nagari menggunakan metode analisis berbasis pada kapasitas kelembagaan yang mereka miliki. Kegiatan tahun pertama 2021 ini terdiri dari 6 kegiatan penataan kelembagaan dalam upaya mewujudkan good governance. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan sosialisasi Penyusunan produk hukum nagari, Pengelolaan aset nagari, Optimalisasi peran BPN dalam penyelenggaraan Pemerintahan nagari, Pelatihan SOP, pelatihan pembuatan alur pelayanan publik dan Sosialisasi pelayanan publik yang berkualitas. Keenam kegiatan telah dilaksanakan seluruhnya dan dihadiri oleh semua pihak terkait yaitu Pemerintah Nagari Labuah Panjang dalam hal ini Wali Nagari beserta jajarannya dan Badan Musyawarah Nagari sebagai lembaga perwakilan masyarakat nagari. Dari kegiatan ini didapatkan tambahan pengetahuan dan teknik yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan bagi pemerintahan Nagari di Labuah Panjang.
Kata Kunci : Produk hukum nagari, aset nagari, pelayanan publik.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Allah SWT Tim Pengabdian ucapkan atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu nagari membangun di nagari Labuah Panjang kec.X Koto Diatas Kab.Solok. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini terdiri dari 6 kegiatan penguatan kapasitas kelembagaan pemerintahan nagari yaitu sosialisasi dan pelatihan penyusunan produk hukum nagari, sosialisasi pengelolaan aset nagari, penguatan fungsi BMN sebagai lembaga perwakilan dinagari dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan.

Terimakasih Tim ucapkan kepada segenap jajaran Pemerintah Nagari Labuah Panjang baik Wali Nagari, Sekretaris nagari beserta jajarannya, dan Badan Musyawarah Nagari atas kesediaannya mengikuti kegiatan ini dari awal hingga selesai. Semoga kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi semua pihak terutama dalam memberikan layanan terbaik bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	3
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT.....	4
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	4
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....	5
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	5
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN.....	5

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Nama Nagari	: Labuah Panjang
Nama Wali Nagari	: Marlison, S.Pd
Alamat Kantor Wali Nagari	: Jl.Lingkar Nagari Labuah Panjang
Visi Nagari	: Maju Bersama Masyarakat Membangun Nagari Berdasarkan IMTAQ Kepada Allah SWT dan IPTEK Menuju Nagari Labuah Panjang Masyarakat Yang Madani

Nagari Labuah Panjang merupakan salah satu nagari di kecamatan X Koto Diatas yang letaknya berada diperbukitan barisan. Berdasarkan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 030 Tahun 2016 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa, Nagari Labuah Panjang memiliki status sebagai nagari sangat tertinggal dengan indeks 0,4373. Indeks desa membangun Nagari Labuah Panjang merupakan indeks terendah diantara beberapa nagari sangat tertinggal lainnya di Kabupaten solok. Namun pada Tahun 2019 dan 2020 IDM Nagari Labuah Panjang naik menjadi nagari tertinggal. Berdasarkan Dokumen monografi Nagari Labuah Panjang Tahun 2017, Nama Labuah Panjang berasal dari Buah Labu yang panjang yang ditemukan oleh rombongan Dt. Tan Penghulu yang memiliki Suku Bendang berasal dari Pariangan Padang Panjang. Masyarakat adat Nagari Labuah Panjang memiliki 4 suku yaitu, Suku Bendang, Dulimo, Piliang dan Payobada. Menurut sejarah lama dan berdasarkan administrasi, dalam dokumen monografi Nagari Labuah Panjang Tahun 2017, batas nagari Labuah Panjang sebelah utara berbatasan dengan Nagari Tanjuang Bolik, sebelah selatan dengan Nagari Katialo, sebelah timur dengan Nagari Sibarambang, dan sebelah barat dengan Nagari Paninjawan.

Nagari Labuah Panjang memiliki 3 jorong dengan total luas wilayah Nagari adalah 750 Ha. Nagari Labuah Panjang merupakan salah satu dari 9 (sembilan) nagari yang ada di Kecamatan X Koto Diatas. Dari observasi yang Tim lakukan, Nagari ini memiliki akses jalan yang baik menuju nagari lain dan menuju pusat kabupaten. Nagari Labuah Panjang pernah menorehkan prestasi sebagai wakil Kabupaten Solok dalam lomba perpustakaan Nagari tingkat Propinsi. Meskipun merupakan nagari tertinggal, namun nagari yang memiliki kantor relatif kecil namun mampu mendorong semangat kerja perangkat desa dan Wali Nagari Labuah Panjang untuk memajukan dan melayani masyarakat nagari. Hal ini terlihat dari adanya alur pelayanan publik, finger print untuk kehadiran perangkat nagari, serta adanya beberapa peraturan nagari yang telah mereka hasilkan, meskipun tidak ada pendampingan. Potensi alam yang besar belum dikelola sebagai sumber penghasilan Nagari seperti untuk pengembangan pariwisata alam, atau wisata berbasis olah raga karena memiliki medan yang berbukit. Ekonomi masyarakat masih bergantung pada perkebunan dengan jenis tanaman berusia panjang dan masih banyak lahan tidur disepanjang nagari. Namun nagari ini memiliki modal sosial yang sangat bagus untuk pengembangan dan kemajuan nagari.

Secara geografis dan demografis, Nagari Labuah Panjang berada diketinggian 1.800 m - 1.950 m dari permukaan laut. Topografi Nagarnya berlembah dan berbukit dengan penggunaan lahan sebagai berikut :

- a. Fasilitas umum dan perumahan seluas 200 Ha
- b. Sawah seluas 279 Ha
- c. Kebun seluas 171 Ha
- d. Ladang seluas 63 Ha
- e. Lahan kritis seluas 36 H
- f. Lahan perikanan seluas 1 Ha.

Nagari ini memiliki Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), PPAUD, SD, Masjid, Mushalla/surau, serta gedung serba guna. Nagari Labuah Panjang memiliki 3 jenis jalan yaitu jalan raya, jalan setapak dan Jalan tembok. Pemerintah Nagari Labuah Panjang merupakan pemerintahan dengan masyarakat adat yang masih kuat. Secara Kelembagaan Pemerintahan Nagari dijalankan secara bersama oleh Pemerintah Nagari dengan dukungan lembaga-lembaga adat di Nagari. Pemerintah Nagari Labuah Panjang terdiri dari wali nagari dan perangkatnya serta Badan Musyawarah Nagari (BMN) dengan mitra pemerintah nagari yaitu Kerapatan Adat Nagari (KAN). Pemerintah nagari terdiri dari wali nagari, sekretaris nagari yang membawahi bendahara, dan 2 orang staff nagari. Selanjutnya terdapat 3 kasi yaitu kasi pemerintahan, kasi pembangunan, dan kasi kesra. Ada 3 kepala jorong yaitu Jorong Guguak Baru, Jorong Pandan Tinggi, dan Jorong Batu Tungga. Badan Musyawarah Nagari terdiri dari Ketua BMN, Wakil Ketua, Sekretaris, Ketua Komisi A dengan 1 Anggota, Ketua Komisi B dengan 1 anggota, dan Ketua Komisi C dengan 1 anggota.

Adapun Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada pemerintah nagari agar terwujudnya lembaga yang kuat dan bertumpu pada potensi yang dimilikinya. Berbagai kegiatan dari kegiatan 1 sampai 6 diharapkan akan membentuk profesionalitas kerja yang lebih baik.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Kegiatan Membantu Nagari membangun di Nagari Labuah Panjang diharapkan akan membantu Nagari dalam menata, memaksimalkan fungsi dari lembaga yang terlibat dan bertanggungjawab langsung di Nagari terhadap pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan, yaitu Pemerintah Nagari dan Badan Musyawarah Nagari. Bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan/kemampuan pada kegiatan 1 sampai dengan 6 ini adalah peningkatan pengetahuan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan membantu nagari membangun ini ada beberapa hal yaitu publikasi pada media sosial dan jurnal.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat skim membantu nagari membangun ini dilakukan selama 2 bulan dari bulan November sampai Desember 2021. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari 6 kegiatan. Kegiatan 1 dilaksanakan pada tanggal 2 november 2021 pukul 10.00 wib sampai dengan 12.00 wib dengan tema sosialisasi dan pelatihan penyusunan produk hukum nagari. Kegiatan ke 2 dan ke 3 dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021 dari pukul 10.00 wib sampai pukul 16.00 WIB dengan tema Kegiatan sosialisasi pengelolaan aset nagari dan penguatan peran BMN dalam penyelenggaraan Pemerintahan Nagari. Kegiatan ke 4 dan 5 dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021 dari pukul 10.00 sampai pukul 15 wib. Kegiatan ke 6 dilaksanakan 10 Desember 2021 dengan tema pelayanan publik. Seluruh rangkaian kegiatan membantu nagari membangun ditujukan agar terwujud pemerintahan yang efisien dan efektif dan kuat secara kelembagaan, menguasai kapasitas yang dimiliki dan memanfaatkannya dengan baik dan bijaksana. Setiap sesi kegiatan mengusung satu tema dengan tahapan kegiatan adalah penyampaian materi, tanya jawab/diskusi dan kesimpulan sebagai catatan kegiatan yang telah dilakukan dan rencana lanjutan.

BAB 4. HASIL

Rangkaian kegiatan membantu nagari membangun di Nagari Labuah Panjang yang dilakukan sebanyak 6 kegiatan telah memberikan pengetahuan baru bagi pemerintah nagari dalam menjalankan pemerintahan. Dari berbagai tema yang diangkat selama 6 kali kegiatan dapat digali lebih dalam persoalan-persoalan yang dihadapi pemerintah nagari selama ini. Minimnya pendampingan dari pemerintah daerah dan pihak lain dalam penguatan kelembagaan menyebabkan kegiatan kali ini disambut sangat antusias oleh pemerintah nagari. Kegiatan pertama penyusunan produk hukum nagari telah memberikan tambahan pengetahuan pada seluruh perangkat nagari dan wali nagari bahwa nagari perlu memiliki berbagai Perna untuk mewujudkan nagari yang taged. Kegiatan ke 2 memberikan pengetahuan yang lebih dalam pada pemerintah nagari bahwa seluruh barang yang dibeli dengan menggunakan uang nagari yang bersumber dari publik maka perlu dikoding agar terkontrol darri segi jumlah dan kualitas. Kegiatan ke 3 penguatan peran BMN memberikan tambahan pengetahuan pada anggota BMN bahwa tugas mereka yang pling penting dan urgen adalah melakukan pengawasan pembangunan. Kegiatan ke 4 dan 5 memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana mewujudkan pelayanan yang tersistematis sesuai aturan sehingga kegiatan ke 6 tentang pelayanan publik menjadi sangat relevan.

BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pengabdian kepada Masyarakat di Nagari Labuah Panjang telah terlaksana dengan baik, disertai antusiasme peserta yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari peserta yang diundang hadir dalam kegiatan. Jika memungkinkan program ini dilanjutkan maka tim pengabdian akan mendampingi pemerintah nagari dalam melaksanakan/mengimplementasikan seluruh materi kegiatan 1 sampai 6 yang telah disosialisasikan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan membantu nagari membangun dalam hal penataan kelembagaan di Nagari yaitu Pemerintah nagari dan BMN diperlukan dilakukan berbagai kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas kelembagaannya. Kegiatan ke 1 sampai 6 yang dilakukan mulai dari sosialisasi dan pelatihan penyusunan produk hukum nagari, sosialisasi aset nagari, Penguatan peran BMN, sosialisasi penyusunan SOP, alur pelayanan dan pelayanan publik yang berkualitas membantu penguatan kelembagaan pemerintahan nagari di Labuah Panjang.

REFERENSI

- Christensen, R.dkk. 2008. *Capacity for Public Administration: Analysis of Meaning and measurement*. USA: Journal Public Administration and development Vol 28 Willey Interscience
- Gorfner, H. dkk. 1997. *Organization Theory: a public perspective*. USA : Harcourt Brace College
- Winardi, J. 2015. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta : Prenada Media Group

Lampiran :

